

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN EDUKASI SATWA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

DISUSUN OLEH:

CHRISANTUS ADITYA

NPM: 04.01.11889



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2010

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

TAMAN EDUKASI SATWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CHRISANTUS ADITYA

NPM: 040111889

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

Penguji II



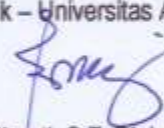
Agustinus Madyana Putra, S.T., M.T

Yogyakarta, 23 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



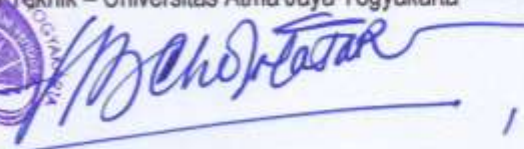
F. Binarti, S.T, Dipl., NDS., Arch

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Chrisantus Aditya

NPM : 04.01.11889

Dengan Sesungguhnya-sungguhnya dan Kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir- yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan— yang berjudul:

TAMAN EDUKASI SATWA

DI YOGYAKARTA

Benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, gagasan , maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung- yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain, yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan(Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut atupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya- yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan(Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima saksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan Ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, September 2010
Yang menyatakan,

Chrisantus Aditya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul Landasan Konseptual Taman Edukasi Satwa Yogyakarta yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporannya, penulis memperoleh bantuan dan penjelasan, serta bimbingan dari berbagai pihak . oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA ,Selaku Ketua Program studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA , Selaku dosen pembimbing I.
3. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T. Selaku dosen pembimbing II
4. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan selama kuliah.
5. Pengelola KRKB Gembira Loka, Terima kasih atas segala informasi yang diberikan.
6. Seluruh teman-teman team Studio Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Papi Sugiantoro dan Mami Meliyana atas doa dan dorongan semangat selama pelaksanaan hingga penyusunan Tugas Akhir.

8. Ci Emma, Oh Victor, Novie, atas kesabaran dan dorongan semangat selama masa penulisan Tugas Akhir.
9. Christin, Nana, Ignatia, Indah, Novie thanks for everything.
10. Yusak thanks atas saran dan kritiknya.
11. Mas Danang dan Mba Paulin atas bantuannya dalam membuat maket.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga penulisan Tugas Akhir

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, masukan, kritik, dan saran-saran yang bertujuan untuk perbaikan sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga laporan kerja praktik ini bermanfaat dalam penyusunan laporan berikutnya.

Yogyakarta, 28 September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Abstraksi	viii
Bab I PENDAHULUAN	
1. 1. Latar Belakang	1
1. 1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1. 1.2 Latar Belakang Permasalahan	3
1. 2. Rumusan Permasalahan	4
1. 3. Tujuan dan Sasaran	4
1. 3. 1. Tujuan	4
1. 3. 2. Sasaran	4
1. 4. Lingkup Studi	5
1. 5. Metode Studi	5
1. 5. 1. Pola Prosedural	5
1. 6. 2. Tata langkah	6
1. 6. Sistematika Penulisan	7
Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL	9
2. 1. KEBUN RAYA DAN KEBUN BINATANG	9
2.1.1 PENGERTIAN	9

2.1.1.1 KEBUN BINATANG	9
2.1.1.2 KEBUN RAYA	10
2.1.1.3 KEBUN RAYA DAN KEBUN BINATANG	10
2.1.2 SEJARAH KEBUN BINATANG	10
2.1.2.1 Menurut <i>Encyclopedia of knowlage, vol 20</i>	10
2.1.2.2 Menurut <i>Encyclopedia Britanica, vol XXI</i>	11
2.1.2.3 Kesimpulan	15
2.1.3 Macam-macam Kebun Binatang	15
2.1.4 Karakteristik Kebun Binatang	16
2.1.5 Fungsi Kebun Binatang	16
2.1.5.1 Fungsi Rekreasi	16
A. Klasifikasi rekreasi	17
B. Kategori rekreasi	20
2.1.5.2 Fungsi Edukasi	22
A. Pengertian	22
B. Tujuan	22
2.1.5.3 Fungsi Konservasi	23
1. Pengertian	23
2. Sejarah	24
3. Tujuan	24
4. Usaha perlindungan Konservasi	25
2.1.5.4 Aktifitas dalam Kebun binatang	27
2.1.6 Dasar acuan perancangan kebun raya dan kebun binatang sebagai tempat Pameran	28
2.1.6.1 Unsur dalam sistem pameran	28
2.1.6.2 Tema Pameran	29
2.1.6.3 Ruang Habitat	34
2.1.6.4 Elemen Pembatas	35

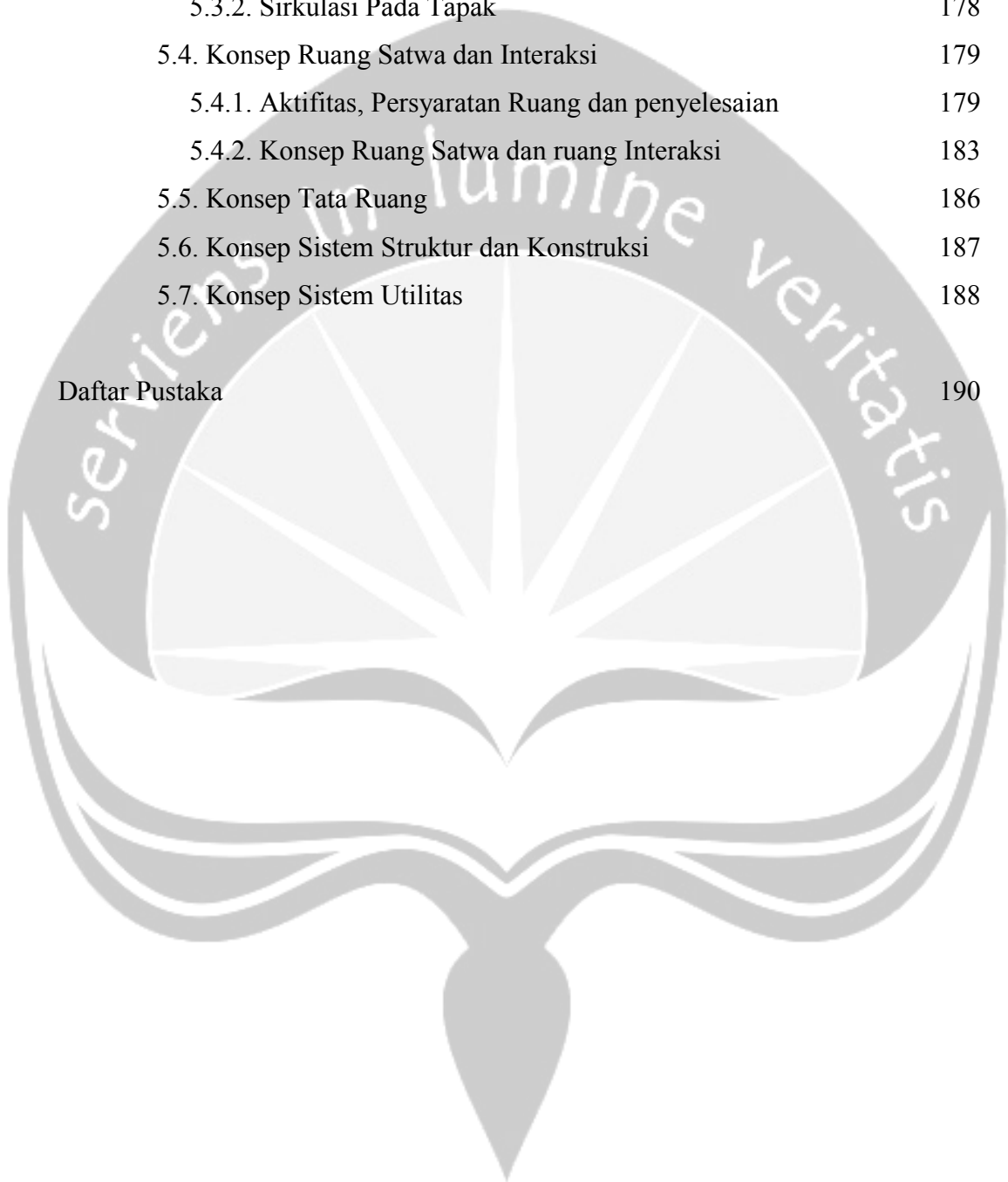
2.1.6.5 Ruang Pengamat	38
2.1.7 Klasifikasi dan karakter satwa Kebun Binatang	42
2.1.8 Dasar acuan perancangan Kebun Raya dan Kebun Binatang sebagai ruang terbuka	46
2.1.7.1 Elemen Ruang Terbuka	47
2.1.7.2 Teknik merancang Ruang Terbuka	48
2.1.8 Naturalis	52
2.2 BIOM	53
2.2.1 Pengertian	53
2.2.2 Jenis dan karakteristik	53
2.2.2.1 Biom Tundra	56
2.2.2.2 Biom Taiga	57
2.2.2.3 Biom hutan gugur	58
2.2.2.4 biom padang rumput	60
2.2.2.5 biom padang semak	62
2.2.2.6 biom padang pasir	63
2.2.2.7 biom hutan hujan tropis	64
2.2.2.8 biom savana	66
2.2.2.9 biom pegunungan	67
2.2.2.10 biom laut	68
2.2.2.11 biom Muara	69
2.2.2.12 biom air tawar	70
2.3 STUDI BANDING KEBUN RAYA DAN KEBUN BINATANG	72
2.3.1 Perbandingan koleksi binatang	72
2.3.2 Program pendidikan di Kebun raya dan Kebun binatang	72
2.3.3 Konsep Kebun Binatang	73
Bab III TINJAUAN KHUSUS	
3.1 Sejarah Kebun Binatang Gembira Loka	75

3.2. Lokasi Kebun Binatang Gembira Loka	77
3.3. Status Hukum Kebun Binatang Gembira Loka	77
3.4. Tujuan dan Fungsi Kebun Binatang Gembira Loka	77
3.4.1. Tujuan	77
3.4.1. Fungsi	78
3.5. Susunan Organisasi	79
3.6. Fasilitas Pengunjung Kebun Binatang Gembira Loka	81
3.6.1. Fasilitas objek	81
3.6.2. Fasilitas Sarana Rekreasi	81
3.6.3. Fasilitas Pelayanan	81
3.6.4. Fasilitas Sarana Pengunjung	82
3.7. Luasan Habitat	82
3.7.1. Luasan	82
3.7.2. Bentuk	83
3.7.3. Elemen Pembatas	84
3.7.4. Elemen Dasar	84
3.7.5. Elemen Pengisi	85
3.7.6. Sirkulasi Ruang Pengamatan	85
3.8. Perkembangan Kebun Binatang dan Kebun Raya Gembira Loka	88
3.9. Kondisi Taman Edukasi Satwa yang diharapkan	90
3.9.1. Fungsi, Manfaat, Fasilitas dan Tujuan	90
3.9.1.1. Fungsi	90
3.9.1.2. Manfaat	91
3.9.1.3. Fasilitas	91
3.9.1.4. Tujuan	92
3.10. Tema Habitat	92
3.10.1. Biom yang diterapkan	94
3.10.1.1. Biom Padang Rumput	94

3.10.1.2. Biom Savanna	95
3.10.1.3. Biom Padang Semak	96
3.10.1.4. Biom Hutan Hujan Tropis	98
3.11. Pembentuk Ruang Habitat	99
3.11.1. Elemen Pembentuk Ruang Habitat	99
3.11.1.1. Elemen Pembentuk Dasar	99
3.11.1.2. Elemen Pengisi atau Naungan	100
3.11.1.3. Elemen Pembatas	100
3.11.1.4. Warna	100
3.11.1.5. Tekstur	100
3.11.2. Penerapan Elemen pada Ruang Habitat	101
3.11.2.1. Biom Hutan Hujan Tropis	102
3.11.2.2. Biom Savanna	103
3.11.2.3. Biom Padang Semak	105
3.11.2.4. Biom Padang Rumput	105
3.11.3. Ruang Pengamatan	107
3.11.3.1. Sirkulasi Ruang Pengamatan	107
3.11.3.2. Penerapan Sirkulasi pada Ruang Pengamatan	108
3.11.3.2.1. Biom Hutan Hujan Tropis	108
3.11.3.2.2. Biom Savanna	110
3.11.3.2.3. Biom Padang Semak	111
3.11.3.2.4. Biom Padang Rumput	111
3.11.3.3. Fasilitas	112
3.11.3.3.1. Fasilitas Utama	112
3.11.3.3.2. Ruang-ruang Pendukung	113
Bab IV ANALISIS PERMASALAHAN	114
4.1. PERMASALAHAN	114
4.1.1. Teori	114
4.1.1.1 Bentul	114

4.1.1.2. Bentuk dan Ruang	121
4.1.1.3. Tatahan Ruang	130
4.1.1.4. Organisasi Ruang	133
4.1.1.5. Sirkulasi	137
4.1.2. Pola Organisasi Ruang	141
4.1.2.1. Macam dan Tata Letak Ruang	141
4.1.2.2. Pola Sirkulasi	143
4.1.2.3. Faktor yang Berhubungan dengan Lahan	144
4.1.3. Analisis Lokasi	146
4.2.1. Ukuran dan Tata guna Lahan	146
4.2.2 Kondisi Eksisting	147
4.2.3 Analisis Site	149
4.1.4. Dasar Pendekatan ruang Pamer	152
4.3.1 Elemen Pembatas Ruang Satwa dan Ruang Interaksi	152
4.3.2 Bioma	157
4.4. Pelaku Kegiatan	163
4.4.1. Analisi dan Kegiatan Pelaku	163
4.4.2. Analisis Kebutuhan Ruang	165
4.3.3. Analisis Hubungan Ruang	167
4.3.4. Analisis Organisasi Ruang	168
4.3.5 Analisis Besaran Ruang	170
Bab V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5. 1. Konsep Perancangan	176
5. 2. Konsep Tampilan dan Pembentuk Suasana	176
5. 2. 1. Konsep Tampilan	176
5. 2. 2. Konsep Pembentuk Suasana	176
5.2.2.1. Konsep Warna	176
5.2.2.2. Konsep Tekstur	177
5.3. Konsep Tapak	177

5.3.1. Zoning Pada Tapak	177
5.3.2. Sirkulasi Pada Tapak	178
5.4. Konsep Ruang Satwa dan Interaksi	179
5.4.1. Aktifitas, Persyaratan Ruang dan penyelesaian	179
5.4.2. Konsep Ruang Satwa dan ruang Interaksi	183
5.5. Konsep Tata Ruang	186
5.6. Konsep Sistem Struktur dan Konstruksi	187
5.7. Konsep Sistem Utilitas	188
Daftar Pustaka	190

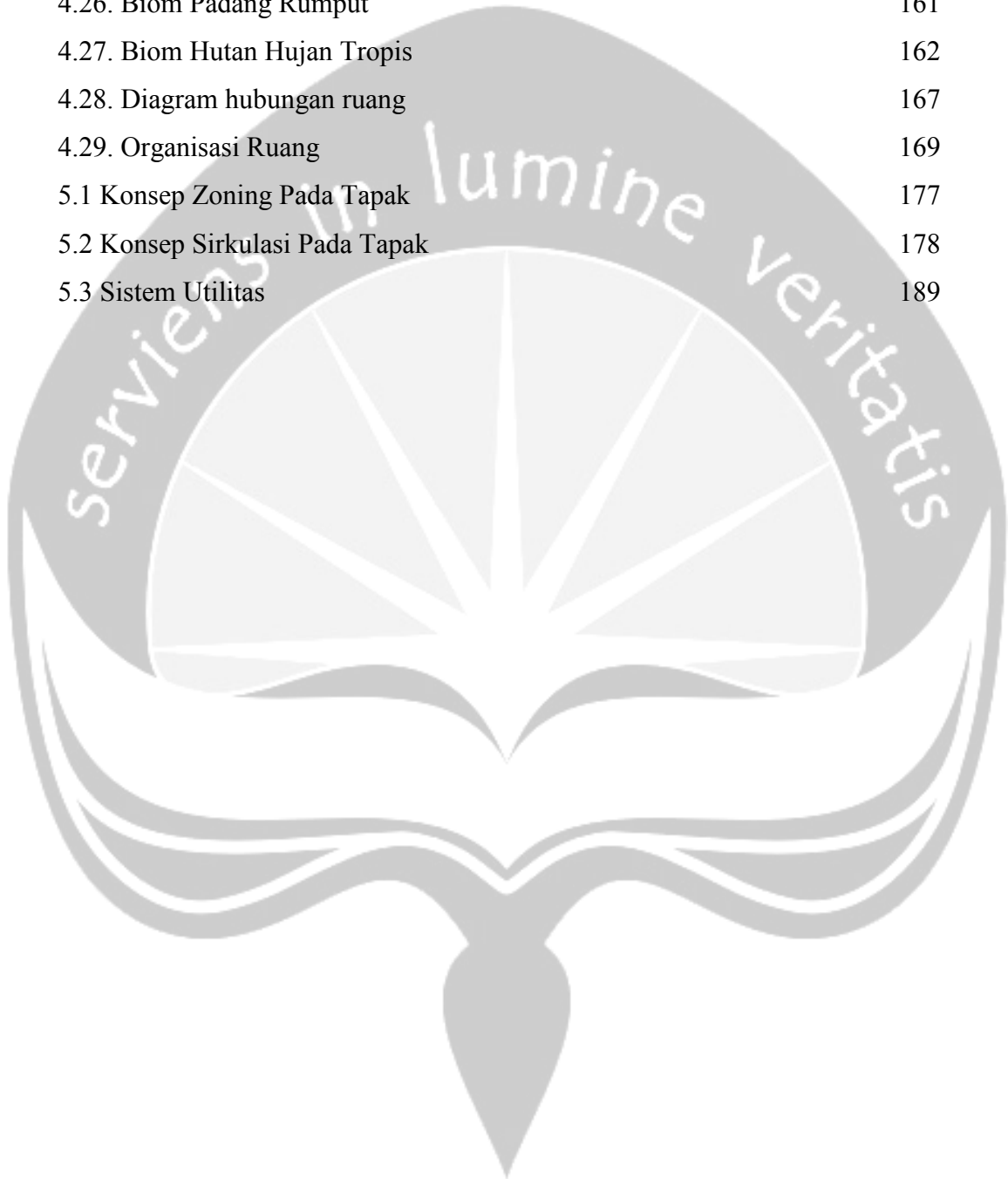


Daftar Gambar

2.1 Bentuk Ruang Habitat	34
2.2 Path Past	39
2.3 Path Trough	40
2.4 Path Trough Cage secara vertical	40
2.5 Building for Visitor in Cage secara horizontal	41
2.6 Building for Visitor in cage secara vertical	41
2.7 Bentuk ruang pengamatan	42
2.8 Sudut pandang manusia	47
2.9 Peletakan Tangga	51
2.10 Pembagian Biom	54
2.11 pembagian biom seluruh dunia	55
2.12 Distribusi tipe-tipe biom	56
2.13 Biom padang rumput	61
2.14 Biom padang semak	63
2.15 Biom Hutan Hujan Tropis	66
2.16 Biom savanna	67
3.1 Denah Lokasi Kebun Raya dan Kebun Binatang Yogyakarta	77
3.2 Susunan Organisasi Yayasan Gembira Loka Yogyakarta	79
3.3 Gua Sarpa	81
3.4 Mayang Tirta	82
3.5 Ruang habitat dibuat dengan mempertimbangkan ukuran	83
3.6 Ruang habitat yang berbentuk persegi	83
3.7. Elemen pembatas dari Jalinan Kawat	84
3.8. Elemen dasar disesuaikan dengan kondisi habitat alam bebas	84
3.9. Naungan dalam Habitat	85
3.10. Ruang Pengamat diluar Habitat	86

3.11. Sirkulasi pada KRKB Gembira Loka Saat ini	87
3.12. Biom padang Rumput	94
3.12. Biom Savanna	95
3.13. Biom Padang Semak	96
3.14. Biom Hutan Hujan Tropis	98
4.1. Lingkaran Warna	116
4.2. Bentuk Tak Beraturan	122
4.3. Bentuk Yang dikurangi	125
4.4. Ruang Terkait	127
4.5. Penurunan Bidang di Ruang Satwa	129
4.6. Ruang Saling Bersebelahan	132
4.7. Ruang Dihubungkan Sebuah Ruang	133
4.8. Organisasi Ruang Terpusat	135
4.9. Pintu Masuk KRKB Gembira Loka	138
4.10. Melalui Ruang-ruang	139
4.11. Menembus Ruang	140
4.12. Berhenti Dalam Ruang.	140
4.13. Organisasi Ruang Kebun Binatang Sederhana	141
4.14. Organisasi ruang kebun binatang tingkat menengah	142
4.15. Organisasi Ruang kebun Binatang Tingkat Lengkap	143
4.16. Perzoningan Tapak	147
4.17. Perzoningan Eksisting Tapak	148
4.18. Elemen Pembatas Non Alamiah	153
4.19. Jarak pandang dalam melihat objek	154
4.20. Keleluasaan dalam memandangi	155
4.21. ketepatan dalam pengamatan	155
4.22. Pantulan cahaya matahari mengganggu konsentrasi	156
4.23. Peta pembagian Biom	157
4.24. Biom Savanna	158

4.25. Biom Padang semak	159
4.26. Biom Padang Rumput	161
4.27. Biom Hutan Hujan Tropis	162
4.28. Diagram hubungan ruang	167
4.29. Organisasi Ruang	169
5.1 Konsep Zoning Pada Tapak	177
5.2 Konsep Sirkulasi Pada Tapak	178
5.3 Sistem Utilitas	189



Daftar Tabel

2.1 Fungsi dan Aktifitas dama Kebun binatang	27
2.2 Perbandingan Koleksi Binatang	72
3.1 Elemen dalam biom Hutan Hujan Tropis	102
3.2 Elemen dalam biom savanna	103
3.3 Elemen pada biom padang semak	105
3.4 Elemen pada biom padang rumput	106
3.5 sirkulasi pada biom Hutan Hujan Tropis	108
3.6 Sirkulasi pada biom Savanna	110
3.7 sirkulasi pada biom padang semak	111
3.8 sirkulasi pada biom padang	111
4.1 Karakteristik Warna	119
4.2 Tanggapan Karakteristik Warna	120

ABSTRAKSI

Pariwisata menjadi sorotan akhir- akhir ini karena telah berkembang menjadi suatu fenomena global yang melibatkan ratusan juta pelaku dari berbagai sektor. Yogyakarta adalah salah satu kota pariwisata, disamping sebagai kota pelajar. Kebun Binatang Kebun Raya Gembira Loka merupakan salah satu tujuan wisata dari beberapa tujuan obyek wisata. Dan Gembira loka menduduki peringkat ke-4 obyek wisata yang banyak dikunjungi.

Namun sejak subsidi dari pemerintah berkurang, kualitas KBKR Gembira Loka berkurang. Berdasarkan hasil studi banding dengan kebun binatang yang lain dari segi arsitektural nilai di bawah cukup tersebut meliputi kualitas daya tarik tampak bangunan, kualitas visual kandang, kualitas pengolahan zoning dan open space. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu diadakan penataan kembali dan pengembangan fasilitas. Dengan memanfaatkan kondisi eksisting yang ada secara maksimal terhadap obyek wisata ini. Sehingga menjadi lebih baik dan dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung yang pada akhirnya dapat menguntungkan bagi pihak pengelola.

Penataan dengan tema pameran yaitu biom/ habitat akan membuat suasana yang baru bagi pengunjung. Suasana alam bioma ditunjukkan melalui perwujudan elemen dasar dari masing- masing bioma/habitat. Dengan suasana aman, nyaman dan santai. Maka selain berekreasi dengan suasana Taman Edukasi Satwa , pengunjung juga dapat belajar dari pengamatan satwa hingga daerah asal satwa. Dengan adanya hal tersebut maka Taman Edukasi Satwa sebagai wadah rekreasi dan pendidikan terpenuhi.